

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Irham Fahmi, 2012:52). Pasar modal memiliki peran yang tinggi terhadap perekonomian, dimana pasar modal memberikan fasilitas kepada dua pihak untuk saling bertemu yaitu pihak yang mempunyai dana (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*). Pasar modal memiliki fungsi menjadi sarana bagi para individu-individu yang memiliki kelebihan dana agar dapat menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki dan pasar modal juga dapat dipergunakan untuk perusahaan yang ingin melakukan ekspansi, penanaman modal kerja dan usaha lainnya.

Saham adalah surat berharga tanda kepemilikan seseorang atas suatu perusahaan. Saham merupakan tanda bahwa pemilik yang mempunyai saham atas suatu perusahaan juga merupakan pemilik dari perusahaan yang bersangkutan. Oleh sebab itu saat seorang investor membeli saham, maka investor tersebut menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan. Irham Fahmi (2012:85) mengatakan bahwa, Saham adalah kertas yang tercantum

dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017. Indeks LQ-45 merupakan daftar dari 45 saham unggulan yang telah terpilih dari setiap sektor industri dan merupakan saham paling likuid dan aktif didalam penjualan sahamnya di BEI. Saham perusahaan LQ-45 yang tercatat merupakan saham terbaik yang diseleksi kedalam kriteria dalam beberapa periode. Kedudukan saham dapat berubah namun ada juga yang keluar masuk dari list LQ-45. Setiap 6 bulan sekali dilakukan review pergerakan ranking perusahaan yang memenuhi kriteria saham-saham yang masuk dalam indeks LQ45. Saham unggulan tersebut terdiri dari berbagai sektor yang ada seperti sektor manufaktur, pertambangan, perbankan, jasa, makanan-minuman.

Pada bulan Januari 2019 saham LQ-45 mencatat kinerja dengan mengakumulasikan kenaikan yakni sebesar 5,72%. Beberapa saham-saham dalam indeks LQ-45 yang sedang mengalami kenaikan yaitu saham dari PT Medco Energy Internasional Tbk pemilik return tertinggi yang diraih sebesar 47,45%, PT Indika Energy sebesar 34,38%, PT PP sebesar 29,64%, PT Aneka Tambang Tbk sebesar 26,14%, PT Matahari Department Store Tbk sebesar 25% (<https://m.bareska.com/id/text/2019/02/04/ihsq-melesat-546-persen-ytd-2019-lima-saham-ini-juarai-indeks-lq45/21508/news>)

Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan

detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2012:102)

Permintaan dan pembelian saham akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Meningkatnya harga saham dapat menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola perusahaannya dan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola perusahaannya dan menunjukkan kondisi perusahaan dan keuangannya baik. Untuk menentukan harga saham dengan menggunakan perhitungan return saham. Return saham merupakan jumlah dalam prosentase yang diperoleh oleh investor ketika berinvestasi saham. Perhitungan return saham dapat menggunakan *Capital Gain* dan *Yield*.

Setiap investor akan mempertimbangkan return atas investasi yang telah dilakukannya. Untuk memperoleh return yang tinggi, seorang investor harus dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan baik untuk mengambil keputusan. Dalam laporan keuangan dapat diperoleh kinerja keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk memilih saham-saham perusahaan yang mampu memberikan return yang tinggi.

Terdapat dua indikator pendekatan yang dapat digunakan para investor untuk melakukan analisis dan memilih saham yaitu yang pertama dengan cara menggunakan analisis fundamental, dan yang kedua menggunakan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah studi tentang ekonomi, industry, dan kondisi

perusahaan untuk memperhitungkan nilai dari saham perusahaan (David dan Kurniawan, 2010:203) Salah satu alat untuk analisis fundamental perusahaan adalah dengan melihat hasil dari kinerja laporan keuangan perusahaan.

Sebagai upaya dalam menarik investor untuk berinvestasi, maka suatu perusahaan haruslah mampu menunjukkan kinerja keuangan yang optimal dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja serta memprediksi prospek perusahaan dimasa yang akan datang dengan menggunakan harga saham serta menggunakan analisis fundamental yaitu rasio keuangan.

Terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian (Kasmir, 2012:110). Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan kinerja pasar didalam penelitian ini yaitu: rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio penilaian.

Rasio profitabilitas digunakan para investor untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh dan untuk menilai tingkat efisiensi kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan asset, dan modal saham yang tertentu (Mamduh, 2016:83). Nilai ROE yang tinggi dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan modalnya sehingga saham perusahaan tersebut akan diminati investor, dengan banyaknya permintaan akan saham akan mendorong naiknya

harga saham. Penelitian yang dilakukan Dinda Alfianti A. dan Sonja Andarini (2017), Rheza Dewangga N. dan Budi Sudaryanto (2014), Dan Dorothea, Apriatni, dan Saryadi (2013) menunjukkan hasil bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Rasio solvabilitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya tingkat utang jangka pendek dan jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Tjiptono dan Hendy, 2011:156). Nilai DER yang rendah akan menarik perhatian investor sehingga harga saham perusahaan akan meningkat hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Purnamawati (2016) yang menunjukkan DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Namun terdapat perbedaan hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Rheza Dewangga N. dan Budi Sudaryanto (2014) dan Dorothea, Apriatni, dan Saryadi (2013) yang memberikan hasil DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo. Menurut Mamduh (2016:77) *Current ratio* (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Besarnya nilai *Current Ratio* perusahaan menunjukkan hal yang baik agar investor berminat untuk menanamkan modalnya. Dari penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama (2014) telah mengukur CR berpengaruh positif terhadap harga saham.

Rasio pasar digunakan dalam penelitian ini sebagai acuan para investor sebelum membeli saham sehingga investor mengetahui tinggi atau rendahnya harga saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar dividen tunai yang diterima investor yang akan dibagikan oleh perusahaan menggunakan laba bersihnya (I Made Sudana, 2011:24). Semakin tinggi DPR maka semakin baik pula perusahaan dalam membagikan deviden ke para investor. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Moch.Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016) dan Rheza Dewangga N. dan Budi Sudaryanto (2014) yang menunjukkan DPR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Zuliarni (2012) yang memberikan hasil DPR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin didalam harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan (I Made Sudana, 2011:23). Rasio ini digunakan untuk memperkirakan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Tingginya nilai PER akan semakin tinggi pula minat investor dalam menanamkan modal di perusahaan tersebut, sehingga terjadi peningkatan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Zuliarni (2012), dan Dorothea, Apriatni, dan Saryadi (2013) telah mengukur bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian

yang dilakukan oleh Dicky Hidayat dan Topowijono (2018) yang memberikan hasil PER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan ingin mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh kinerja perusahaan dan kinerja pasar yang diukur menggunakan variabel *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Divident Payout Ratio* (DPR) dan *Price Earning Ratio* (PER) khususnya pada perusahaan LQ-45, dengan judul **“Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Kinerja Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas bahwa kinerja perusahaan yang diproksikan menggunakan *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan kinerja pasar yang diproksikan menggunakan *Divident Payout Ratio*, *Price Earning Ratio*. Maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Divident Payout Ratio* (DPR), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?

3. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *Divident Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
6. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Divident Payout Ratio* (DPR), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menguji *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menguji *Divident Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.

6. Untuk menguji *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sarana pembelajaran untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dari teori-teori di perkuliahan yang terkait dengan factor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini di harapkan investor dapat lebih cermat dalam melihat kinerja perusahaan apabila melakukan investasi.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan agar dapat mengelola aspek teknikal maupun fundamental perusahaan secara maksimal supaya kinerja perusahaan dapat meningkat sehingga akan meningkatkan harga saham.

4. Bagi Kreditur

Dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pinjaman.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan ini terdapat tiga bab, dimana ke tiga bab tersebut sangat berkaitan, oleh karena itu tiga bab tersebut terdiri dari :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini menjelaskan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika yang digunakan dalam penulisan proposal. Pada bab ini terdapat rangkuman tentang topik yang akan dijelaskan peneliti dan menjalankan judul yang akan diteliti.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab 2 ini berisi mengenai uraian penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini berisi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

**BAB 4: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data penelitian yang terdiri dari analisis deskriptif pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

**BAB 5: PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

